

e-Module Menggunakan Canva Guna Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di MI Muhammadiyah Pasirmuncang

e-Module Using Canva to Enhance Teaching and Learning at MI Muhammadiyah Pasirmuncang

Lahan Adi Purwanto¹, Feri Wibowo^{2*}, Tri Yuliansyah Bintaro³, Dion Romodhon⁴, Achmad Fauzan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. Raya Dukuh Waluh, Kembaran 53182, Indonesia.

email: *²feriwibowo@ump.ac.id

DOI:10.30595/jpts.v%vi%i.20981

ABSTRAK

MIM Pasirmuncang merupakan sekolah yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh MIM Pasirmuncang dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan pada data jumlah penerimaan siswa baru di MIM Pasirmuncang. Walaupun beberapa waktu yang lalu sempat diguncang pandemi *Covid-19*, MIM Pasirmuncang tetap menerima siswa baru. Dan jumlah siswa yang diterima 3 (tiga) tahun terakhir masih tergolong tinggi. Ini menunjukkan bahwa MIM Pasirmuncang masih mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan dengan kualitas yang baik. Dan tentunya juga didukung dengan penggunaan media yang inovatif dan kekinian pula dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, yakni sebagai bagian dari proses komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi adalah dosen/guru, buku teks dan sumber lainnya. Adapun penerima informasi antara lain mahasiswa, siswa maupun pihak-pihak lainnya. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala MIM Pasirmuncang, pelaksanaan KBM yang telah dilaksanakan oleh para guru selama ini baru menggunakan media buku cetak (modul cetak dan Lembar Kerja Siswa), *Slide PowerPoint*, dan video untuk memberikan materi. Hal ini dirasa kurang maksimal, karena media pembelajaran tersebut cenderung kurang interaktif. Dengan demikian, perlu adanya inovasi dalam penggunaan media ajar yang digunakan dalam proses KBM. Dengan kata lain, perlu adanya media alternatif yang dapat digunakan dalam proses KBM. Contoh media pembelajaran yang bersifat interaktif misalnya dalam bentuk *e-Module*. Namun, keterbatasan guru dalam penggunaan perangkat lunak untuk membuat *e-Module* menjadi penyebab mengapa materi pembelajaran hanya disampaikan menggunakan media buku, *slide PowerPoint*, dan video. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan pembuatan *e-Module* berbasis Canva. Kegiatan pelatihan tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan peserta adalah seluruh guru di MIM Pasirmuncang. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *e-Module*, diharapkan interaksi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: e-Module, canva, MIM Pasirmuncang, media ajar

ABSTRACT

MIM Pasirmuncang is a school that always strives to improve the quality of service in providing education. Efforts to improve the quality of service in providing education carried out by MIM Pasirmuncang can be said to be successful. This is shown in the data on the number of new student admissions at MIM Pasirmuncang. Even though it was shaken by the COVID-19 pandemic some time ago, MIM Pasirmuncang still accepts new students. And the number of students accepted in the last 3 (three) years is still relatively high. This shows that MIM Pasirmuncang still has the trust of the community as a provider of good quality education. And of course, it is also supported by the use of innovative and contemporary media in the Teaching and Learning Activities (KBM) process. Media is an important part of the learning process, namely as part of the communication process that takes place in learning. In the learning process, sources of information are lecturers/teachers, textbooks, and other sources. The recipients of the information include students, pupils, and other parties. Based on information obtained from the Head of MIM Pasirmuncang, the teaching and learning activities that have been carried out by teachers so far have only used printed books (printed modules and Student Worksheets), PowerPoint Slides, and videos to provide material. This

is felt to be less than optimal because the learning media tends to be less interactive. Thus, there needs to be innovation in the use of teaching media in the teaching and learning process. In other words, there needs to be alternative media that can be used in the teaching and learning process. Examples of interactive learning media are in the form of e-Modules. However, teachers' limitations in using software to create e-Modules are the reason why learning material is only delivered using books, PowerPoint slides, and videos. Based on these problems, it is necessary to hold training activities for creating Canva-based e-Modules. This training activity was successfully carried out with the participants being all teachers at MIM Pasirmuncang. By using learning media in the form of e-Modules, it is hoped that student interaction and activeness in the learning process will increase, and learning objectives can be achieved optimally.

Keywords: e-Module, canva, MIM Pasirmuncang, instructional media

1. Pendahuluan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pasirmuncang merupakan sebuah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar setara dengan Sekolah Dasar (SD). MIM Pasirmuncang beralamat di Jalan Veteran, Gang. Mawar Nomor 125, Kelurahan Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53137. MIM Pasirmuncang didirikan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pasirmuncang yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purwokerto Barat. Guru MIM Pasirmuncang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 12 guru inti dan 6 guru kegiatan ekstra.

Penyelenggaraan pendidikan di MIM Pasirmuncang mengacu pada BAB II Pasal 5 pada Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (Muhammadiyah) (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018), yaitu bertujuan:

1. Berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkemajuan dan unggul, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Berkembangnya potensi santri menjadi ulama, pemimpin/zuama, dan pendidik dalam membangun peradaban.

Penyelenggaraan pendidikan di MIM Pasirmuncang dalam menuju tujuan pendidikan juga sesuai dengan (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003), yang bertujuan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

MIM Pasirmuncang merupakan madrasah yang padat dengan kegiatan selain kegiatan utama. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya berupa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti para siswa, seminar parenting, dan juga aktif dalam mengikuti berbagai perlombaan. Beberapa perlombaan yang pernah dimenangkan oleh siswa MIM Pasirmuncang di antaranya adalah lomba pidato Bahasa Inggris dan lomba Aksioma. Gambar 1 merupakan beberapa foto dokumentasi kegiatan MIM Pasirmuncang.



Gambar 1. Kegiatan MIM Pasirmuncang

MIM Pasirmuncang merupakan sekolah yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh MIM Pasirmuncang dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan pada data jumlah penerimaan siswa baru di MIM Pasirmuncang. Walaupun beberapa waktu yang lalu sempat diguncang pandemi Covid-19, MIM Pasirmuncang tetap menerima siswa baru. Dan jumlah siswa yang diterima 3 (tiga) tahun terakhir masih tergolong tinggi. Ini menunjukkan bahwa MIM Pasirmuncang masih mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan dengan kualitas yang baik. Dan tentunya juga didukung dengan penggunaan media yang inovatif dan kekinian pula dalam proses KBM.

Media merupakan suatu alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima (Jauhari, 2018). Media banyak digunakan di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pemasaran dan lain sebagainya (Na'imah et al., 2021). Media menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, yakni sebagai bagian dari proses komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi adalah dosen/guru, buku teks dan sumber lainnya. Adapun penerima informasi antara lain mahasiswa, siswa maupun pihak-pihak lainnya. Media dapat diartikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran atau sebagai sarana fisik/alat peraga untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran (Wibowo et al., 2022).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala MIM Pasirmuncang, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang telah dilaksanakan oleh para guru selama ini baru menggunakan media buku cetak (modul cetak dan Lembar Kerja Siswa), Slide PowerPoint, dan video untuk memberikan materi. Hal ini dirasa kurang maksimal, karena media pembelajaran tersebut cenderung kurang interaktif (Sugiyanto et al., 2018). Dengan demikian, perlu adanya inovasi dalam penggunaan media ajar yang digunakan dalam proses KBM. Dengan kata lain, perlu adanya media alternatif yang dapat digunakan dalam proses KBM. Contoh media pembelajaran yang bersifat interaktif misalnya dalam bentuk e-Module. Namun, keterbatasan guru dalam penggunaan perangkat lunak untuk membuat e-Module menjadi penyebab mengapa materi pembelajaran hanya disampaikan menggunakan media buku, slide PowerPoint, dan video. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan pembuatan e-Module. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk e-Module, diharapkan interaksi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu permasalahan mitra adalah pengembangan inovasi pembelajaran yang secara umum masih sama dengan sekolah dasar lain. Untuk menjadi sekolah yang unggul dan maju, tentunya selain dengan cara pengembangan infrastruktur, perlu juga pengembangan dari sisi inovasi pembelajaran. Hal ini diharapkan bisa mendongkrak kepercayaan diri sekolah untuk bersaing dengan sekolah-sekolah dasar atau yang setara yang ada di Purwokerto dan sekitarnya. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan inovasi media ajar dalam bentuk digital. Hal ini penting, karena era sekarang adalah era serba digital yang menuntut setiap kalangan tak terkecuali sekolah untuk dapat menyesuaikan dengan era yang serba digital. Inovasi pengembangan media ajar yang ditawarkan yaitu pembuatan e-Module menggunakan Canva. E-Module ini nantinya dapat memuat materi pembelajaran dalam bentuk teks, video, dan tautan halaman web yang dapat diakses melalui komputer maupun smartphone. Media/bahan ajar ini dapat menjadi terobosan untuk meningkatkan minat belajar para siswa. Selain itu media ajar ini juga dapat meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam proses KBM.

2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi MI Muhammadiyah Pasirmuncang, maka ditawarkan solusi penyelesaian permasalahan dengan memberikan pelatihan pembuatan media ajar dengan menggunakan canva. Pada pelaksanaannya, kegiatan tersebut dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktikum. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop. Adapun tahapan pelaksanaan pada program lbM ini menggunakan 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan, dan evaluasi yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program lbM

1. Kegiatan program lbM diawali dengan melakukan analisis kebutuhan mitra. Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan observasi di MIM Pasirmuncang dan melakukan wawancara langsung terhadap Kepala MIM Pasirmuncang yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dijadikan sebagai bahan pelatihan, dan yang pastinya disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada tahap analisis kebutuhan juga akan dilakukan rencana kerja yang meliputi penetapan bagaimana kegiatan akan dilakukan, penetapan waktu pelaksanaan kegiatan, penetapan tempat pelaksanaan kegiatan, dan penetapan pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan lbM.
2. Tahap berikutnya adalah penerapan, yakni pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ini digunakan dengan harapan peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan dengan baik (teori maupun praktek).
3. Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan penugasan kepada seluruh guru untuk menyusun modul dengan menggunakan canva sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan e-Module menggunakan canva guna menunjang KBM di MI Muhammadiyah Pasirmuncang telah terlaksana. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023. Pelatihan diikuti oleh 15 guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Selain disiapkan modul, pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan juga disampaikan urgensi penyiapan media ajar berupa e-Module hypercontent. Adapun modul pelatihan yang disiapkan berisi materi sebagai berikut:

1. *E-Module*
 - a. Pengertian *e-Module*
 - b. Karakteristik *e-Module*
 - c. Kelebihan dan kekurangan *e-Module*
 - d. Tips menyajikan *e-Module*
 - e. Pengemasan *e-Module* dengan pendekatan *hypercontent*
2. Mendesain *e-Module*
 - a. Jenis format
 - b. Tutorial desain *e-Module* menggunakan canva
 - i. Akses canva dan daftar akun
 - ii. Memilih kategori desain
 - iii. Memilih tema dan mengenal fitur canva
 - iv. Memuat halaman depan
 - v. Mengatur teks
 - vi. Menambahkan elemen grafis
 - vii. Menambahkan *hyperlink*
 - viii. Menambahkan *QR-Code*

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan pelatihan, seluruh peserta dapat menerima materi dengan baik. Selain itu, juga terdapat beberapa peserta yang pernah menggunakan canva, hanya saja untuk keperluan lain, yakni untuk pembuatan pamflet/poster. Kondisi ini mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan, karena terdapat beberapa peserta yang cukup familiar dengan tampilan aplikasi canva. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan e-Module menggunakan canva ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan guna mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan. Evaluasi diberikan dalam bentuk penugasan kepada seluruh peserta untuk membuat e-Module pembelajaran dari materi pelajaran yang diampu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan dapat membuat e-

Module pembelajaran dengan menggunakan canva. Sampel hasil pembuatan e-Module menggunakan canva oleh peserta dapat dilihat pada Gambar 4 sampai 6. Kesan yang baik terhadap pelaksanaan pelatihan juga diberikan oleh seluruh peserta. Peserta mengharapkan kegiatan pelatihan-pelatihan lain yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan.



Gambar 4. Sampel 1 hasil pembuatan e-module peserta



Gambar 5. Sampel 2 hasil pembuatan e-module peserta



Gambar 6. Sampel 3 hasil pembuatan e-module peserta

Gambar 4 sampai 6 menunjukkan hasil sampel cover pembuatan media ajar menggunakan Canva yang dibuat oleh para peserta. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa para peserta pelatihan dapat mengikuti materi pelatihan pembuatan media ajar *e-module* dengan konten yang beragam (hypercontent).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan *e-Module* dengan konten yang beragam menggunakan *Canva* dapat diterima dan diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Seluruh peserta (Guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang) berhasil membuat *e-Module* dengan menggunakan Aplikasi/*Platform Canva* sebagai bahan ajar. Dari hasil wawancara dan tanya jawab menunjukkan para peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini dan berharap ada kegiatan-kegiatan serupa dengan materi pelatihan yang bervariasi untuk menunjang kemampuan guru di bidang TIK dalam kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas pendanaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada program penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 1 (2003). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Na'imah, T., Wibowo, F., & Dwiyanti, R. (2021). Participatory Rural Appraisal: A Creativity Improvement to Create Online Marketing Media. *International Journal of Arts and Social Science*, 4(3), 209–213.

<https://www.ijassjournal.com/2021/V4I3/4146575649.pdf>

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2018). Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah. In *Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah* (Issue 62, pp. 23–77). <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/wp-content/uploads/2020/02/Pedoman-PP-Nomor-01-PED-I.0-B-2018-Tentang-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Muhammadiyah.pdf>
- Sugiyanto, S., Purwanto, L. A., & Wibowo, F. (2018). Aplikasi Media Pembelajaran IPA Kelas 2 Berbasis Mobile. *Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 19(1), 15. <https://doi.org/10.30595/techno.v19i1.2425>
- Wibowo, F., Wicaksono, A. P., Muktiadi, R., Badharudin, A. Y., Aji, M. P., Hamka, M., Fitriani, M. A., Marhendi, T., Wijaya, E. S., Harjono, H., & Fauzan, A. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Digital Di Kampung Sri Rahayu Binaan Lembaga Pusat Studi Dakwah Komunitas (Psdk) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2), 929–935. <https://doi.org/10.36085/jpmbbr.v5i2.3498>